

EFEKTIVITAS MODEL *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP KETERAMPILAN RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARAWANG TIMUR

¹Agung, ²Rekha Ratri Julianti

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNSIKA
Denagung901@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Karawang timur terdapat pembelajaran yang kurang efektif dalam penyampaian materi kepada siswa. Salah satunya pembelajar aquatik renang gaya bebas, sehingga memerlukan model pembelajaran yang cocok dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model *direct instruction* terhadap keterampilan renang gaya bebas. Penelitian ini berjumlah 360 siswa kelas VIII di SMPN 1 Karawang Timur. Sample penelitian 60 siswa dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes renang gaya bebas. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t 9,65 dibandingkan dengan t-tabel 2,042. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas model *direct instruction* terhadap keterampilan renang gaya bebas

Kata kunci : Model *direct instruction*, renang gaya bebas.

ABSTRACT

Teaching and learning activities at SMPN 1 East Karawang there is less effective learning in the delivery of material to students. One of them is aquatic learner swimming in freestyle, so it requires a suitable learning model in its implementation. In this research students find the difficulties to capture the delivered material by the teacher so students cannot follow the learning well. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the direct instruction model on freestyle swimming skills. This study consisted of 360 students. The research sample of 60 students with random cluster sampling technique. Data collection in this study used the freestyle swimming test. Data were analyzed using 9.65 t-test compared with 2.042 t-table. The results of the study indicate that there is an effectiveness of the direct instruction model on freestyle swimming skills

Keynote : Model *direct instruction*, Renang gaya bebas

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menyiapkan pertumbuhan dan menerapkan anak melalui bimbingan, kegiatan, pengajaran serta pelatihan kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satu ciri dari pendidikan yang melalui aktifitas fisik atau gerak yang dikembangkan dalam kurikulum di Indonesia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental maupun emosional. Melalui pendidikan jasmani siswa diharapkan dapat memiliki tingkat kesehatan yang baik sehingga akan lebih mudah dan lancar untuk melakukan suatu kegiatan.

Faktor penting yang berdampak pada hasil belajar adalah proses belajar mengajar yang dirancang dengan sistematis dan efektif. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi

hal tersebut yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga mampu mendorong rasa senang siswa terhadap pelajaran. Dari banyaknya model pembelajaran, ada beberapa model yang efektif untuk digunakan salah satunya model pembelajaran *direct intruction*. Gerten, Taylor dan Graves, 1999. *Direct instruction* juga merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan tahap demi tahap

Roy Killen (1992:2) *direct instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. pendekatan model pembelajaran ini berpusat pada guru dimana guru menyampaikan isi akademik dalam format yang sangat terstruktur, mengarah kegiatan para siswa dan mempertahankan fokus pencapaian akademik. Sofan amri dan iif khoeru ahmadi, 2010:39. Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *direct intruction* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang tahap demi tahap yang model pembelajarannya berpusat kepada guru melalui ceramah demonstrasi dan Tanya jawab dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman belajar siswa. Maka dari itu agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan terstruktur sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, pembelajaran *direct intruction* atau pembelajaran langsung sangat cocok untuk menjawab dan menguraikan masalah yang terdapat di pembelajaran PJOK khusus nya pembelajaran aquatik renang di SMPN 1 Karawang Timur. Berdasarkan pertimbangan diatas maka tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui ke efektifan model *direct intruction* terhadap keterampilan renang gaya bebas pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Karawang Timur

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen. Berdasarkan pertimbangan bahwa, penelitian ini mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment* (perlakuan). Populasi dalam peneltian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII dengan keseluruhan siswa 360. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu sample yaitu teknik sample *cluster random sampling*. Cluster random sampling adalah teknik yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri individu-individu melainkan dari kelompok individu atau *cluster*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu terdiri dari 2 yaitu kelas VIII A dan VIII I yang masing – masing terdiri dari 30 siswa perkelas nya.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dilakukan 8 kali pertemuan dan 2 kali tes yaitu tes awal dan tes akhir dengan menggunakan tes keterampilan renang dengan instrument sebagai pedoman tes nya. Setiap hasil tes dicatat dan dinilai berdasarkan tabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menghitung skor angket yang telah diberikan pada waktu pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian telah didapat data keterampilan renang gaya bebas, untu lebih jelas nya dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil *pretes* dan *posttes*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	12,5	20,6
Simpangan Baku	2,48	2,78
Nilai min	9	17
Nilai max	16	25
N	30	

Hasil dari keterampilan renang gaya bebas (*crawl*, Siswa sebelum pemberian pembelajaran renang gaya bebas melalui penerapan pembelajaran renang gaya bebas *pretes* menghasilkan jumlah rata-rata 12,5, Simpangan baku 2,487, serta nilai terendah 9 dan tertinggi 16. Hasil dari keterampilan renang gaya bebas (*crawl*), siswa sesudah pemberian pembelajaran renang gaya bebas dengan menggunakan model *direct instruction* (*posttest*) menghasilkan jumlah rata-rata 20,6, simpangan baku 2,78 serta nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 25.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari data hasil perhitungan tes awal dan tes akhir menggunakan uji lilifors menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal. Hasil lengkap uji lilifors dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji normalitas data penelitian

Sumber data	N	L_0	L_{tab}	Keterangan
Pretest	30	0,126	0,161	Normal
Posttest		0,132		

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dari data hasil perhitungan test awal dan tes akhir menggunakan uji fisher menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya data memiliki varian yang homogen. Data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Uji Homogenitas

Sumber Data	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretes	19,5687	1,48	4,21001	Homgen
Posttest	13,2415			

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari data hasil penelitian tes awal dan tes akhir menggunakan uji t untuk menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir setelah diberikan perlakuan berenang gaya bebas dengan secara bertahap. Hasil lengkap uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hipotesis Data Penelitian

t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
9,65	2,042	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas tes awal dan tes akhir keduanya memiliki data berdistribusi normal. Hasil analisis uji homogenitas memiliki data bersifat *homogeny*. Analisis uji hipotesis uji t tes awal dan tes akhir diperoleh hitung t-hitung 9,65 dan t-tabel 2,042, maka terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran *direct instruction* terhadap keterampilan berenang gaya bebas pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karawang Timur.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sudah ada perubahan yang signifikan pada pembelajaran renang gaya bebas dengan metode *direct intructor* di SMPN 1 Karawang Timur dengan durasi pertemuan 8 kali, setiap minggunya 2-3 kali pertemuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran renang gaya bebas di SMPN 1 Karawang Timur dengan metode *direct instruction* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *direct intruction* memberikan efektifitas yang sangat baik terhadap keterampilan renang gaya bebas setelah diberi perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiawati, Resty .(2015) *.evaluasiPembelajaranPendidikanJasmani*, Bandung : Multi Kreasindo.
- Hasanudin Cholil Nidaul Hidayah. (2013). Modul Matakuliah Statistika. Bandung: UPI
- Julianti, R.R. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Dalam Mata Kuliah Teori dan Praktek Renang Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*. Tesis Pada Universitas Negeri Jakarta: tidak di terbitkan.
- Karnadi, Indik. (2007). Materi Pokok Renang. Universitas Terbuka. Jakarta
- Rahayu, Ega T. (2016) *.Strategi Pembelajaran Pendidikan jasmani*, bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. (2012) *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Siregar, Sofyan .(2012) *.statistikaDeskriptipuntukPenelitian*.Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiono. (2012). *metodepenelitiankualitatifkuantitatifdan R&D*, Bandung: Alfabet